

## ABSTRAK

Kusor : Tinjauan Antropologi Ekonomi Terhadap Petani di Desa Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Tesis Program Pasca Sarjana Program Antropologi Sosial, Universitas Negeri Medan. 2007

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu: pertama mengungkapkan kondisi ekonomi petani daun pisang di Desa Hamparan Perak. Kedua Menjelaskan hubungan petani dan tauke (Patron – klien yang telah terjalin dalam kehidupan petani dan tauke bermanfaat bagi patron maupun klien. Ketiga menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan langgengnya hubungan patron- klien. Dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data yang dikumpulkan diperoleh melalui wawancara atau interview secara mendalam, observasi dan dokumentasi photo. Data dianalisis secara deskriptif yang diawali dengan menelaah keseluruhan data hingga menginterpretasikan dengan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani pisang batu melakukan pengelolaan masih terkesan dengan menggunakan pengelolaan secara tradisional. Sebab tanaman pisang batu masih dapat memberikan pengamanan terhadap kebutuhan subsisten. Keputusan dan perilaku petani Melayu terhadap pertanian pisang batu menghasilkan daun karena mereka memiliki keyakinan sekali tanam memanen berulang kali. Hubungan petani dan tauke yang diartikan sebagai hubungan patron - klien dapat berjalan dengan langgeng disebabkan hubungan tersebut didasarkan kepada saling membutuhkan baik dilihat secara ekonomis sosial dan lain – lain.

Hubungan patron klien yang terjadi pada kehidupan petani bukanlah menghasilkan sebuah ketimpangan (eksploitasi) namun hubungan itu didasarkan pada prinsip saling memberi (take and give), seperti yang diasumsikan oleh Scott tetapi memberikan perlindungan ekonomi moral, sosial dari pihak patron kepada pihak klien, yang selalu dibutuhkan kaum tani sehingga kebutuhan subsisten dan kebutuhan lainnya berada di atas titik aman. Kehadiran patron ditengah – tengah kaum petani adalah sebagai pengaman terjadinya kesulitan hidup.

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIMED

## ABSTRACT

Kusor: Economic anthropological evaluation to farmer on countryside of Hamparan Perak of subdistrict Hamparan Perak, Deli serdang. Theseis on Post Graduated Social Antropological Program , State University of Medan, 2007.

Lay open the economic condition of farmer of banana leaf in country side of Hamparan Perak. Second explain the relation or farmer and tauke (patron – client) intertwined in life of farmer and tauke of benefit to patron and also client third explain the factor-factor of any kind of causing its his permanent is relation patron-client done by using method qualitative with the approach descriptive.

Data collected to be obtained by through interview or interview exhaustively observation and photo documentation. Data analyzed by descriptive is which is early with analyzing the overall of data till interpret attractively conclusion.

Result of research indicate that the banana farmer petrify to do the management stillimpress by using management traditionally caude of banana Crop petrify to admit of to give the security to requirement subsistent. Decision and behaviour of Malay farmer to banana agriculture ptrify to yield the leaf of because the own the confedence once plant to harvest repeatedly relation of Farmer and tauke interpreted by as relation patron-ambulatory client permanently is caused by a the relation based on by requiring each other goodness seen by social economic and others.

Relation patron- client that happened at farmer life is not yield a lameness (eksploitation ) but that relation is relied on a principle reciprocate the(take and give) is such as those which assumed by Scott of but giving economic protection moral, social from party patron to client party, what is always required a peasantry so that requirement of other subsistent requirement and reside in the above peaceful dot medial attendance patron of farmer client is as peacemaker the happening of difficulty live.